



# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS ANDALAS



**LUSTRUM XIII**  
UNIVERSITAS ANDALAS  
1956 -2021

**“UNAND PTNBH SEBAGAI PENGGERAK  
KOLABORASI INDONESIA MAJU “**

**PADANG, 13 SEPTEMBER 2021**



## 1. Pengantar

Tepatnya pada tanggal 13 September 1956, 65 tahun yang lalu, Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden R.I., Bung Hatta. Pendirian Universitas Andalas ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1956. Lustrum ke XIII ini adalah momentum untuk mengevaluasi kinerja Universitas Andalas hingga saat ini, dan membulatkan tekad untuk terus melangkah maju sejalan dengan motto “untuk Kedjajaan Bangsa”. Motto ini sudah terpatri kuat dalam jiwa sivitas akademika Universitas Andalas. Disamping itu, mengingat perjuangan, pengorbanan, jasa-jasa para perintis pembangunan universitas, tekad untuk melanjutkan perjuangan para pendahulu terus terpelihara. Generasi penerus akan terus bekerja dan berupaya untuk mewujudkan visi Universitas Andalas menjadi Universitas yang “Terkemuka dan Bermartabat”.

Universitas Andalas adalah perguruan tinggi yang memberikan kesempatan bagi semua orang didalamnya untuk berkarya. Sivitas akademika diberikan kebebasan dan kesempatan untuk mengekspresikan bakat, skills, dan pengetahuan yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada kita. Alhamdulillah, di usianya yang ke 65 tahun, Unand sudah mengalami kemajuan yang signifikan sebagai sebuah institusi Pendidikan Tinggi di Indonesia. Unand memiliki potensi yang besar untuk terus maju, mulai dari Sumber Daya Manusia, fasilitas pendidikan dan perkantoran, sumber keuangan sendiri, serta jejaring kerjasama perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dan dengan pemerintah dan dunia usaha.

Universitas Andalas yang pada mulanya adalah sebuah Satuan Kerja (Satker) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 2009 ditetapkan menjadi Satuan Kerja dengan status pengelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009. Dengan status sebagai Satker BLU Unand memiliki keleluasaan dalam mengelola keuangan yang bersumber dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP), namun

dalam hal pengelola bidang akademik tidak ada perbedaan dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker lainnya. Perubahan menjadi Satker BLU memacu kinerja, dimulai dengan peningkatan Akreditasi Institusi menjadi A pada tahun 2014 dan terus berada dalam peringkat klaster I pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Perubahan drastis dari status Unand terjadi dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) Universitas Andalas pada tanggal 31 Agustus 2021. Dengan status sebagai PTN-BH, Unand adalah institusi yang dipisahkan pengelolaannya dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan memiliki otonomi dalam pengelolaan bidang akademi dan non akademik. Dengan status sebagai PTN-BH diharapkan kinerja UNAND terus mengalami peningkatan dan tamatannya semakin berdayasaing di tingkat regional.

Laporan Kinerja ini secara khusus dibuat dalam rangka menyambut Dies Natalis UNAND ke 65 serta Lustrum ke XIII, serta dalam rangkaian acara peresmian UNAND sebagai PTN-BH. Laporan ini dimulai dengan penilaian eksternal terhadap UNAND, terutama terkait ranking UNAND menurut lembaga pemeringkat internasional, lalu dilanjutkan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan kontrak kinerja antara Rektor dengan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi serta dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Selanjutnya, laporan menjelaskan pencapaian kinerja Rencana Strategis (Renstra) Bisnis UNAND 2020-2024, dan keterlibatan UNAND dalam penanganan pandemi Covid-19. Laporan ini juga menjelaskan berbagai perbaikan tata kelola yang telah dilakukan serta persiapan untuk menuju tatakelola PTN-BH.

## **2. Penilaian Eksternal Terhadap Universitas Andalas**

### **2.1. QS World University Ranking**

Pada tanggal 15 Juni 2021, KOMPAS.com memberitakan mengenai QS World University (WUR) Rankings 2022 yang telah merilis perguruan tinggi terbaik dunia, termasuk di Indonesia. QS merupakan penyedia layanan, analitik, dan wawasan terkemuka di dunia untuk sektor pendidikan tinggi global. Kompas memberitakan bahwa laman Top Universities, memberitahukan pemeringkatan QS WUR 2022 memberikan analisa terbaik terhadap 1.300 perguruan tinggi top dunia yang berada di 97 lokasi. Pemeringkatan yang dilakukan QS di tahun ini adalah yang terbesar. Ada beberapa indikator yang dilakukan QS untuk memberikan ranking kepada perguruan tinggi, yakni: Academic Reputation, Employer Reputation, Citations per Faculty, Faculty/Student Ratio, International Faculty Ratio, International Student Ratio. Dari hasil rilis QS WUR 2022, ada 16 perguruan tinggi terbaik di Indonesia sebagai berikut: Universitas Gadjah Mada (UGM) Peringkat dunia: 254

1. Universitas Gadjah Mada (UGM) Peringkat dunia: 254
2. Universitas Indonesia (UI) Peringkat dunia: 290
3. Institut Teknologi Bandung (ITB) Peringkat dunia: 303
4. Universitas Airlangga (Unair) Peringkat dunia: 465 5
5. Institut Pertanian Bogor (IPB) Peringkat dunia: 511-520
6. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Peringkat dunia: 751-800
7. Universitas Padjadjaran (Unpad) Peringkat dunia: 801-1.000
8. Bina Nusantara University (Binus) Peringkat dunia: 1.001-1.200
9. Universitas Diponegoro (Undip) Peringkat dunia: 1.001-1.200
10. Telkom University Peringkat dunia: 1.001-1.200
11. Universitas Brawijaya (UB) Peringkat dunia: 1.001-1.200

12. Universitas Hasanuddin (Unhas) Peringkat dunia: 1.001-1.200
13. Universitas Andalas (Unand) Peringkat dunia: 1.201+
14. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Peringkat dunia: 1.201+ 15.
15. Universitas Sebelas Maret (UNS) Peringkat dunia: 1.201+
16. Universitas Sumatera Utara (USU) Peringkat dunia: 1.201+

Sumber:<https://www.kompas.com/edu/read/2021/06/15/134027771/16-perguruan-tinggi-terbaik-indonesia-versi-qs-wur-2022?page=all>.

## **2.2. Webometric Ranking 2021**

Webometrics Ranking of World Universities (Peringkat Webometrics Universitas Dunia) adalah inisiatif dari Cybermetrics Lab, sebuah kelompok penelitian milik Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC), badan penelitian publik terbesar di Spanyol. CSIC adalah salah satu organisasi penelitian dasar pertama di Eropa. Lab Cybermetrics, menggunakan metode kuantitatif, merancang dan menerapkan indikator yang memungkinkan mengukur aktivitas ilmiah di Web. Indikator sibermetrik berguna untuk mengevaluasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan merupakan pelengkap sempurna untuk hasil yang diperoleh dengan metode bibliometrik dalam studi scientometrik.

Pemeringkatan Webometrics bukanlah pemeringkatan situs web Universitas, namun merupakan pemeringkatan Universitas, menggunakan indikator webometric (berbagai aspek) dan bibliometrik (aspek penelitian). Tujuan utama Pemeringkatan ini adalah untuk mempromosikan Akses Terbuka ke pengetahuan yang dihasilkan oleh Universitas. Pemeringkatan Web dimulai pada tahun 2004 dengan tujuan menawarkan cakupan penuh dari Institusi Pendidikan Tinggi di semua negara dan untuk semua disiplin ilmu.

Berikut indikator yang digunakan dalam Webometrics Ranking.

INDICATORS	MEANING	METHODOLOGY	SOURCE	WEIGHT
PRESENCE	Public knowledge shared	<b>DISCONTINUED</b>		
VISIBILITY	Web contents Impact	Number of <b>external networks</b> (subnets) linking to the institution's webpages (normalized and then the maximum value is chosen)	<i>Ahrefs Majestic</i>	<b>50%</b>
TRANSPARENCY (or OPENNESS)	Top cited researchers	Number of <b>citations</b> from <b>Top 210 authors</b> (excl. top 20 outliers) See <b>Transparent Ranking</b> for additional info	<i>Google Scholar Profiles</i>	<b>10%</b>
EXCELLENCE (or SCHOLAR)	Top cited papers	Number of <b>papers</b> amongst the top 10% most cited in each one of the all 27 disciplines of the full database Data for the five year period: <b>2015-2019</b>	<i>Scimago</i>	<b>40%</b>

Sumber: <https://www.webometrics.info/en/Methodology>, diakses pada 31 Agustus 2021

Tabel 1. Webometrik Ranking Perguruan Tinggi di Indonesia 2021

Ranking	World Rank	University	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	728	Universitas Indonesia	435	760	1250
2	852	Universitas Gadjah Mada	594	775	1503
3	1092	IPB University	592	987	2175
4	1103	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	784	1427	1741
5	1163	Universitas Brawijaya	653	968	2355
6	1272	Universitas Airlangga	993	1133	2247
7	1417	Telkom University / Universitas Telkom	692	1773	2653
<b>8</b>	<b>1826</b>	<b>Universitas Andalas</b>	<b>967</b>	<b>1635</b>	<b>3582</b>
9	1949	Universitas Bina Nusantara	2059	2645	2635
10	2126	Institut Teknologi Bandung	749	6492	1392
11	2232	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1756	2013	3801

Ranking	World Rank	University	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
12	2270	Universitas Islam Indonesia	2761	1590	3615
13	2535	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	449	6492	2534
14	2553	Universitas Diponegoro	641	6492	2321
15	2698	Universitas Gunadarma	928	2336	5118
16	2715	Universitas Hasanuddin	1066	6492	2220
17	2787	Universitas Pendidikan Indonesia	522	6492	2958
18	2870	Universitas Padjadjaran Bandung	1323	6492	2309
19	2898	Universitas Kristen Satya Wacana	3395	1969	4559
20	3034	Universitas Syiah Kuala	1687	6492	2381

Sumber: <https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20> diakses pada 31 Agustus 2021

### ***2.3. Pemeringkatan Internasional Lainnya***

Terdapat berbagai pemeringkatan internasional lainnya seperti 4ICU Rankings, Time Higher Education (THE) World University Rankings, The SCImago Institutions Rankings (SIR), UI Greenmetric, dll. Kita selalu memantau berbagai pemeringkatan tersebut, namun tidak semuanya dijadikan target untuk diikuti. Beberapa pemeringkatan tidak mengikutkan UNAND karena kita secara resmi juga tidak menyatakan keikutsertaan. Ke depan, UNAND perlu menentukan pemeringkatan internasional untuk diikuti secara formal. Webometrik dan QS World University Ranking merupakan pemeringkatan internasional yang perlu menjadi target UNAND.



## 2.4. Klasterisasi DIKTI

Klasterisasi ataupun pemeringkatan Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi (Diktiristek) pada tahun 2021 hingga laporan ini dibuat belum ditetapkan. Jika mengikuti Klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2020 yang dikeluarkan oleh DIKTI, maka UNAND berada di Klaster I bersama 15 PT lainnya dengan peringkat ke 13. Pemeringkatan Dikti tahun 2020, dilakukan untuk 2.136 perguruan tinggi non-vokasi, baik negeri maupun swasta, yang tersedia datanya. PT dikelompokkan ke dalam 5 (lima) klaster, dengan komposisi klaster 1 berjumlah 15 perguruan tinggi, klaster 2 berjumlah 34 perguruan tinggi, klaster 3 berjumlah 97 perguruan tinggi, klaster 4 berjumlah 400 perguruan tinggi, dan klaster 5 berjumlah 1.590 perguruan tinggi.

Tabel 2. Skor Input, Proses, Output dan Outcome Klasterisasi DIKTI 2020

Rank	PT	Input	Proses	Output	Outcome	Skor Total
1	IPB	3.960	3.757	3.554	3.427	3.648
2	UI	3.521	3.629	3.549	3.049	3.413
3	UGM	3.685	3.301	3.385	3.022	3.315
4	Unair	3.410	3.667	3.279	2.934	3.299
5	ITB	3.511	3.480	3.145	3.055	3.275
6	ITS	3.582	3.270	3.310	2.855	3.218
7	Unhas	4.000	3.595	2.825	2.520	3.161
8	Unibraw	2.961	3.646	3.226	2.836	3.161
9	Undip	3.318	3.244	3.081	2.888	3.111
10	Unpad	3.575	3.672	2.593	2.419	3.007
11	UNS	3.162	3.143	2.867	2.650	2.930
12	UNY	3.381	3.722	2.401	2.336	2.908
13	<b>Unand</b>	<b>3.553</b>	<b>3.242</b>	<b>2.360</b>	<b>2.496</b>	<b>2.860</b>
14	USU	3.476	3.296	2.377	2.263	2.792
15	UN Malang	3.112	3.474	2.562	2.052	2.747
	Rata-Rata	3.480	3.476	2.968	2.720	

Sumber: Skor Pemeringkatan DIKTI 2020

## 2.5. Peringkat Jumlah Buku Ber-ISBN, Jumlah HKI dan Publikasi

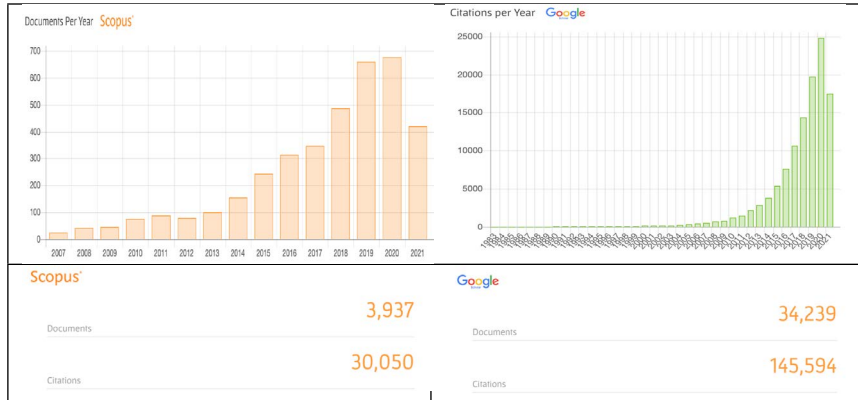
Per 31 Agustus 2021, dari web Sinta dapat diungkapkan pencapaian kinerja UNAND dalam menghasilkan buku, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi internasional dan nasional. Seperti halnya tahun 2020, pada tahun 2021 ini, terlihat bahwa capaian output untuk Buku ber-ISBN, UNAND menempati posisi pertama, sedangkan capaian output untuk HKI, UNAND menempati posisi ke empat di Indonesia. Sementara itu untuk capaian output publikasi jurnal nasional dan internasional, UNAND diperkirakan berada di posisi 10-16 Nasional.

Grafik 1. Posisi Unand Dalam Menghasilkan HKI dan Buku Ber-ISBN



Sumber: SINTA per 31 Agustus 2021

Grafik 2. Jumlah Publikasi Dosen UNAND per 31 Agustus 2021



Sumber: SINTA per 31 Agustus 2021

### 3. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah menjadi bagian dari kontrak kinerja Rektor sebagai pimpinan Perguruan Tinggi dengan Dirjen Dikti Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maupun kontrak kinerja Rektor sebagai pimpinan Badan Layanan Umum (BLU) dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Ke semua Indikator Kinerja Utama tersebut sudah menjadi sasaran strategis UNAND di dokumen Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Universitas Andalas 2020-2024. Adapun delapan IKU utama yang ditargetkan pencapaiannya kepada UNAND dan juga PT lainnya adalah sbb:

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta (IKU1)
2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional (IKU2)
3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by

Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU3)

4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi /Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (IKU4)
5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen (IKU5)
6. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra (IKU6)
7. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi (IKU7)
8. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah (IKU8)

Selain 8 (delapan) IKU yang diberikan Mendikbudristek, sebagai BLU terdapat 4 (empat) indikator kinerja di bidang pengelolaan keuangan yang harus dicapai oleh UNAND. Ke empat indikator itu adalah:

1. Rasio Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Biaya Operasional (%)
2. Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (Rp)
3. Jumlah PNBP yang berasal dari pengelolaan aset (Rp)
4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan (%)

Dari laporan capaian IKU pada Semester I tahun 2021 (tabel 3) terlihat bahwa UNAND dapat memenuhi target IKU yang dibebankan Kemendikbudristek dan Kemenkeu untuk IKU yang berkaitan dengan kualitas dosen (IKU3, IKU4, dan IKU5), kualitas kurikulum dan pembelajaran (IKU6, IKU7, dan IKU8), serta aspek pengelolaan keuangan. IKU berkaitan dengan kualitas dosen memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan di tahun 2021. Demikian juga dengan IKU yang berkaitan dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Prosentase program studi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional meningkat di tahun 2020 dan juga 2021.

Meskipun demikian, untuk IKU yang berkaitan dengan kualitas lulusan yaitu IKU1 dan IKU2 menjadi titik lemah dari UNAND pada masa pandemi ini. Dari data terlihat bahwa capaian tahun 2020 dan capaian Semester I 2021 untuk kedua IKU masih dibawah target. IKU1 berkaitan dengan kecepatan akses tamatan UNAND terhadap dunia kerja dan melanjutkan studi yang ditargetkan 80%, namun baru tercapai sekitar 66,5% di tahun 2020 dan 62,7% di Semester I 2021. Sedangkan IKU2 terkait dengan program merdeka belajar kampus merdeka. Capaian IKU1 yang masih rendah tidak terlepas dari kondisi perekonomian Negara yang mengalami kontraksi di masa pandemi, sedangkan capaian IKU2 terkait dengan kebijakan yang baru saja diupayakan implementasinya.

Tabel 3. Target dan Capaian IKU 2021 Semester I

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Target 2021		Capaian Sem I (2021)
				Sem I	Tahunan	
<b>A.</b>	<b>Aspek Keuangan</b>					
	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	72,4	60	60	64,1
	Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp. (Milyar)	357	159,22	321,98	166
	Jumlah PNBPN yang berasal dari pengelolaan aset	Rp. (Milyar)	1,59	13	41,46	31
	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan	%	110	80	120	116
<b>B.</b>	<b>Aspek Layanan</b>					
1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	66,5	70	80	62,7
2	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	-	10	30	0,37
3	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	%	4,1	12	20	13,1
4	Persentase Praktisi (Dosen ber NIDN dan NIDK) Mengajar di Dalam Kampus	%	45,4	40	40	45
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Hasil per dosen	1,34	0,15	0,15	0,73
6	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	38	25	50	45
7	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus ( <i>case method</i> ) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek ( <i>project-based learning</i> ) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	15,1	25	35	25
8	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	19	3	5	20

Untuk aspek keuangan, hingga semester I 2021, semua indikator memperlihatkan capaian yang melebihi target. Keberhasilan pencapaian target di bidang keuangan ini melanjutkan pencapaian di tahun 2020. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) UNAND di tahun 2020 mencapai Rp 357 milyar, jauh melebihi target 2020 yang hanya sebesar Rp. 258 Milyar. Untuk tahun 2021 ini, PNBP Semester I mencapai Rp. 166 Milyar dan sudah melebihi target. Hingga akhir Agustus 2021, PNBP UNAND sudah mencapai sebesar Rp 359,5 milyar dan sudah jauh melebihi target (Rp 321,98 Milyar). Ini adalah capaian yang luar biasa, padahal UNAND juga memberikan berbagai bentuk keringanan kepada mahasiswa dalam membayar UKT sejalan dengan kebijakan Kemendikbud. Harus diakui bahwa Peningkatan PNBP UNAND terutama adalah dari peningkatan penerimaan Rumah Sakit UNAND yang menyediakan pelayanan Covid-19. Secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian di bidang keuangan memperlihatkan kesiapan UNAND untuk menjalani status sebagai PTNBH.

#### **4. Capaian Indikator Strategis Renstra UNAND**

Capaian IKU1 sampai dengan IKU8 terkait erat dengan dengan berbagai indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Rektor No 12 tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024. Indikator sasaran di Renstra Bisnis UNAND lebih banyak dan lebih luas cakupannya. Ruang lingkup IKU yang ditargetkan Kemendikbudristek lebih dominan untuk program sarjana dan diploma. Capaian terkait kualitas tamatan sama sekali tidak menyinggung program pascasarjana, spesialis dan profesi.

Beberapa capaian UNAND tahun 2021 (per 31 Agustus 2021) yang terkait dengan indikator di Renstra Bisnis, dapat dijelaskan sbb:

1. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang terdaftar (D3, S1, S2, S3, Profesi dan Spesialis) pada akhir Agustus 2021 sedikit mengalami peningkatan dari 31.898 orang pada tahun 2020 menjadi 32.451 orang pada 31 Agustus 2021. Khusus untuk program studi sarjana, dalam kondisi pandemi Covid-19, jumlah peminat yang mendaftar ke Universitas Andalas melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.
2. Jumlah mahasiswa pascasarjana (termasuk mahasiswa program profesi dan spesialis) UNAND per 31 Agustus 2021 tercatat sebanyak 4614 orang, sedikit meningkat dibanding jumlah di tahun 2020. Peningkatan jumlah ini sejalan dengan strategi UNAND untuk lebih fokus meningkatkan jumlah prodi pascasarjana dibanding prodi sarjana.
3. Jumlah mahasiswa sarjana yang mengikuti program MBKM mulai meningkat di tahun 2021 dibanding tahun 2020. Namun capaiannya masih sangat rendah dibandingkan dengan target. Per 31 Agustus 2021, jumlah mahasiswa yang mengikuti baru mencapai sekitar 230 orang.
4. Mahasiswa asing baik untuk program sarjana maupun pascasarjana tercatat mengalami penurunan di tahun 2021 jika dibandingkan kondisi 2020. Tahun ini, jumlah mahasiswa asing yang menyelesaikan studi lebih banyak dari yang masuk ke UNAND. Kondisi ini tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan antar Negara. hingga saat ini, permohonan visa student bagi mahasiswa asing belum dibuka oleh imigrasi. Mahasiswa asing yang masuk UNAND sejak Semester Ganjil 2020/2021 sepenuhnya mengikuti perkuliahan secara daring.
5. Prosentase Dosen yang berpendidikan S3 (Doktor) dan setara terus meningkat. Untuk tahun 2021, hingga



akhir Agustus 2021 sudah mencapai 43,4%, meningkat 3% dibandingkan tahun 2020. Meskipun demikian, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar (Profesor) dan Lektor Kepala mengalami penurunan jika dibandingkan jumlahnya di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan penambahan jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala lebih rendah dibanding yang pensiun.

6. Hingga akhir Agustus 2021, Universitas Andalas telah memiliki 11 Program Studi (Prodi) Sarjana yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional, yaitu 4 Prodi di Fakultas Teknik (Prodi Sarjana Teknik Industri, Prodi Sarjana Teknik Mesin, Prodi Sarjana Teknik Lingkungan, dan Prodi Teknik Elektro) dengan akreditasi ABET/IABEE, dan 7 Prodi yang mendapatkan sertifikasi internasional (AUN-QA) yaitu S1 Manajemen, S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Akuntansi, S1 Biologi, dan Pendidikan Dokter. Hingga akhir tahun 2021 ini direncanakan adanya penambahan Prodi yang terakreditasi internasional.
7. Data publikasi internasional per 31 Agustus 2021 tercatat telah mencapai 991 judul, yang terdiri dari artikel terindeks Scopus dan pengindeks internasional lainnya. Jumlah ini sudah mencapai 94,3% dari target. Sementara itu jumlah publikasi nasional tercatat baru mencapai 591, atau 73% dari target tahun 2021.
8. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, dan sebagainya) tercatat sebanyak 857 judul hingga 31 Agustus 2021. Luaran tersebut sudah melebihi target 2021.

## **5. Kontribusi UNAND dalam Penanganan Pandemi Covid-19**

Dalam menghadapi pandemi covid-19, UNAND melalui Rumah Sakit dan Laboratorium Biomedik (Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi) Fakultas Kedokteran telah ikut berkontribusi besar dalam pencegahan dan penanganan pandemi di Sumatera

Barat. Disamping itu, pakar/expert dari UNAND juga terlibat aktif dalam merancang kebijakan dan mendorong terlaksananya penanganan pandemi yang baik di tingkat Sumatera Barat maupun di level Nasional. Tidak kalah pentingnya adalah berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, juga diselenggarakan oleh LPPM, Fakultas-Fakultas, Pusat Studi serta Dosen baik secara individu dan berkelompok, serta mahasiswa melalui KKN tematik, ikut berkontribusi melakukan peyuluhan dan penyadaran masyarakat dalam rangka pencegahan.

Kontribusi luar biasa dalam pengujian PCR telah dilakukan oleh Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi - Fakultas Kedokteran (PDRPI-FK) UNAND. Sejak April 2020 hingga tanggal 10 September ini, PDRPI-FK UNAND tercatat telah melakukan uji PCR sebanyak 970.103 testing. Testing PCR sebanyak itu dilakukan untuk 552.651 orang pasien, dengan angka positif sebanyak 92.810 pasien. Diperkirakan pada minggu pertama November 2021 nanti, PDRPI-FK UNAND akan mencatat rekor 1 Juta testing PCR. Testing secara masif yang telah dilakukan oleh Labor PDRPI-FK berkontribusi besar dalam mencegah penularan melalui testing PCR dalam rangka tracking dan tracing.

Demikian juga Rumah Sakit UNAND, sejak tanggal 30 April 2020 hingga 10 September 2021, telah menangani 1527 orang pasien, dengan rincian terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 1.160 orang pasien dan yang suspek sebanyak 367 orang. Selain itu, Rumah Sakit UNAND juga ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi, baik bagi keluarga besar UNAND, maupun bagi masyarakat sekitar kampus dan kota Padang umumnya.

## **6. Perbaikan TataKelola dan Persiapan Menuju Tata Kelola PTN-BH**

Sejak awak tahun 2020, langkah-langkah dalam rangka perbaikan tatakelola untuk mendorong perbaikan proses internal telah dilakukan. Sasaran yang ingin dicapai dengan perbaikan tatakelola adalah peningkatan kinerja, dalam berbagai aspek, baik akademik

maupun non-akademik. Selain itu juga terdapat sasaran tahunan (jangka pendek) dan sasaran jangka menengah sebagai mana ditetapkan dalam Renstra Bisnis UNAND 2020-2024. Berbagai peraturan Rektor diperbaharui sebagai payung hukum untuk melakukan perbaikan.

Dalam bidang akademik, sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah dilakukan perbaikan peraturan akademik dan membuat peraturan terkait dengan pelaksanaan berbagai program MBKM, penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana dan Diploma III, penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri, dll. Di bidang non akademik, dilakukan perbaikan peraturan terkait perjalanan dinas dalam dan luar negeri, pelaksanaan remunerasi, beasiswa dan bantuan studi lanjut bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan, standar gaji pegawai non PNS, standar biaya dan prosedur pembayaran lembur, beban kerja Dosen Universitas Andalas, dll (daftar Peraturan Rektor terlampir). Perbaikan tatakelola dari berbagai aspek dan bidang layanan akan terus dilakukan. Terkait dengan itu, berbagai regulasi akan terus dievaluasi dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu untuk mendukung peningkatan kinerja dan layanan.

Upaya untuk mewujudkan Zona Integritas (ZI), menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sudah dimulai dengan didapatkannya status tersebut oleh Fakultas Teknik. Perbaikan tatakelola dengan mendorong terwujudnya pengelolaan yang terintegrasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga terus dilakukan. Layanan administrasi akademik secara online dan aplikasi learning management system (LMS) terus diperbaiki.

Selanjutnya dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas, peluang untuk akselerasi peningkatan kinerja menjadi terbuka, namun dengan berbagai tantangan. Banyak peraturan internal yang harus disiapkan dalam rangka menuju tata kelola UNAND sebagai PTN-BH. Sejak Juli 2021, Universitas Andalas telah memulai langkah langkah mempersiapkan berbagai

draf peraturan internal untuk menindaklanjuti pendelegasian oleh Peraturan Pemerintah Tentang PTNBH. Adapun daftar regulasi internal yang harus dipersiapkan antara lain sebagai berikut:

### **1. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA)**

Materi muatan yang mesti diatur dalam Peraturan Majelis Wali Amanat adalah sebagai berikut:

- (1) Tata kerja antarorgan UNAND;
- (2) Tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota MWA;
- (3) Tata cara pemilihan ketua, wakil ketua, dan sekretaris, anggota MWA;
- (4) Tata cara pemungutan suara MWA;
- (5) Anggota kehormatan MWA;
- (6) Organisasi, tata kerja, dan keanggotaan KA;
- (7) Tata cara pemilihan, pengangkatan, pelantikan, dan pemberhentian Rektor;
- (8) Tata cara pembentukan Peraturan peraturan MWA, peraturan Rektor dan peraturan SAU;
- (9) Tata cara investasi, kegiatan usaha, dan pengawasannya; dan
- (10) Pelaporan bidang akademik dan bidang nonakademik

### **2. Peraturan Senat Akademik Universitas**

Materi muatan peraturan yang mesti diatur dalam bentuk Peraturan Senat Akademik Universitas adalah sebagai berikut:

- (1) Tata cara pengambilan keputusan SAU;
- (2) Tata cara mengenai pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian anggota SAU; dan
- (3) Organisasi, tata kerja, dan keanggotaan dewan profesor dan komisi atau sebutan lain;

### **3. Peraturan Rektor**

Materi muatan peraturan yang mesti diatur dalam bentuk Peraturan Rektor adalah sebagai berikut:

- (1) Jenis, ukuran, dan penggunaan lambang, bendera, himne, mars, busana, dan panji;
- (2) Penyelenggaraan pendidikan di UNAND;
- (3) Penyusunan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum;
- (4) Tata cara pemberian dan pencabutan gelar, ijazah, transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah, sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat profesi;
- (5) Tata cara dan persyaratan pemberian dan pencabutan gelar doktor kehormatan dan/atau penghargaan;
- (6) Pedoman pelaksanaan atau petunjuk teknis penerimaan Mahasiswa baru;
- (7) Pedoman pelaksanaan dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan penelitian, penyebarluasan hasil penelitian, pemanfaatan hasil penelitian, pelindungan penyelenggaraan penelitian, dan pelindungan hasil penelitian;
- (8) Pedoman penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat;
- (9) Sistem dan prosedur operasional mengenai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- (10) Pedoman pelaksanaan tugas wakil Rektor, tata cara pengangkatan, dan pemberhentian wakil Rektor;
- (11) Pedoman tentang syarat, tata cara pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan tugas Dekan dan Wakil Dekan;
- (12) Ketentuan mengenai Senat Akademik Fakultas;
- (13) Departemen, laboratorium/bengkel/ studio, dan unit lain di fakultas;

- (14) Tugas direktur, wakil direktur, dan Program Studi;
- (15) Organisasi dan tata kerja lembaga penelitian dan pengabdian;
- (16) Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis;
- (17) Organisasi dan tata kerja lembaga atau nama lain;
- (18) Unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis;
- (19) Unsur pelaksana administrasi;
- (20) Unsur pengawasan internal;
- (21) Organisasi dan tata kerja unsur pengelola usaha;
- (22) Unsur lain yang diperlukan;
- (23) Hak dan kewajiban pegawai UNAND non pegawai negeri sipil;
- (24) Tata cara rekrutmen, pengangkatan, pembinaan karier, dan pemberhentian pegawai;
- (25) Manajemen kepegawaian;
- (26) Pemutusan hubungan perjanjian kerja bagi pegawai UNAND nonpegawai negeri sipil yang diangkat oleh Rektor;
- (27) Tata cara pengangkatan dan pemberhentian tenaga kerja asing di UNAND;
- (28) Pedoman pelaksanaan atau petunjuk teknis penerimaan Mahasiswa UNAND;
- (29) Ketentuan mengenai hak dan kewajiban Mahasiswa;
- (30) Tata cara pembentukan dan pendaftaran Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;
- (31) Kerja sama UNAND;
- (32) Sistem penjaminan mutu internal;
- (33) Kode etik Dosen dan kode etik Mahasiswa;
- (34) Kode etik Tenaga Kependidikan;
- (35) Pengelolaan dana UNAND;
- (36) Pengelolaan kekayaan UNAND;

- (37) Mekanisme dan tata cara pengelolaan sarana dan prasarana;
- (38) Pengadaan barang dan jasa yang sumber dananya bukan berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah;
- (39) Mekanisme dan tata cara penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan dalam lingkup UNAND.

Kegiatan penyusunan peraturan internal PTNBH UNAND ini dilaksanakan dalam bentuk, sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan menentukan materi-materi yang akan diatur sesuai delegasi pengaturan materi muatan yang terdapat dalam PP No 95 Tahun 2021
- Melakukan kajian terhadap materi-materi muatan peraturan yang membutuhkan kajian dan menuangkannya dalam sebuah naskah akademik peraturan internal yang akan dibentuk.
- Menyusun draf Peraturan Majelis Wali Amanat, Peraturan Senat Akademik Universitas, dan Peraturan Rektor

Kegiatan penyusunan peraturan internal PTNBH UNAND di atas dilaksanakan dalam sebuah rangkaian kegiatan kajian, penyusunan draf kajian dan draf peraturan dan pembahasan di tingkat tim penyusunan draf peraturan internal.

## **7. Penutup**

Tahun 2021, seperti halnya tahun 2020 adalah tahun yang berat dengan pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, tidak terkecuali bagi Universitas Andalas. Proses pembelajaran secara umum masih dilaksanakan secara online hingga saat ini, dan operasional Universitas ditandai dengan panjangnya masa berkerja dari rumah (work from home). Kondisi ini harus diakui sangat berdampak kepada pencapaian kinerja UNAND. Namun, alhamdulillah, dari indikator kinerja yang telah dievaluasi, baik IKU maupun indikator kinerja di Renstra UNAND, secara umum

terlihat tetap mengalami kemajuan.

Lembaga pemeringkat internasional menempatkan UNAND secara bervariasi. Terdapat lembaga pemeringkat internasional yang menempatkan UNAND di posisi 16 besar di Indonesia (QS WUR), bahkan juga ada di posisi 8 besar di Indonesia (Webometric). Hal ini memperlihatkan bahwa penilaian eksternal kepada UNAND secara umum adalah baik dan terus mengalami peningkatan.

Pencapaian kinerja UNAND tahun 2021 cukup baik untuk sebagian besar Indikator Kinerja Utama (IKU), terutama indikator terkait dengan kualitas dosen dan indikator kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sementara itu untuk IKU terkait kualitas lulusan yang diukur dengan akses lulusan terhadap dunia kerja dan melanjutkan studi belum mencapai target. Sulitnya mencapai target akses lulusan ke dunia kerja diperkirakan disebabkan oleh kondisi perekonomian Nasional yang mengalami resesi dilanda pandemi. Terkait dengan indikator sasaran yang ditargetkan dalam Renstra Bisnis, terjadi peningkatan untuk sebagian besar indikator, namun juga terdapat penurunan untuk beberapa indikator, seperti menurunnya jumlah mahasiswa asing akibat pandemi dan menurunnya jumlah Guru Besar.

Di luar pencapaian kinerja akademik dan non akademik tersebut, UNAND secara aktif telah ikut terlibat dalam penanganan pandemi covid-19. UNAND melalui Rumah Sakit Pendidikan, Laboratorium Biomedik (Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi) Fakultas Kedokteran, dan kegiatan sivitas akademika dalam berbagai bentuk, telah ikut berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan pandemi di Sumatera Barat khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Tidak kalah membanggakan dari semua pencapaian kinerja tersebut adalah prestasi Mahasiswa UNAND. Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNAND, Refa Rahmaddiansyah, mempersembahkan kado terbaiknya pada Dies UNAND yang ke 65, dengan prestasinya sebagai Pemenang Pertama dalam PILMAPRES (Pemilihan Mahasiswa Berprestasi) Tahun 2021 Tingkat Nasional, yang diumumkan pada tanggal 9 September 2021.



Harus diakui, masih banyak yang harus diperbaiki dan harus ditingkatkan terkait pengelolaan akademik dan non-akademik ke depan dalam rangka meningkatkan kinerja UNAND. Diharapkan dengan status sebagai PTN-BH, UNAND dapat memanfaatkan otonomi pengelolaan di bidang akademik dan non-akademik untuk mendorong peningkatan kinerja.

Padang, 13 September 2021

Rektor,

Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.



## Lampiran 1.

Tabel Capaian Rencana Strategis Bisnis UNAND per 31 Agustus 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Capaian 2020	Target 2021	Capaian Agustus 2021	Persentase Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	43,7%	48,0%	45,7%	95,2%
		Jumlah mahasiswa terdaftar ( <i>Student body</i> )	31.896	30.704	32.451	105,7%
		Rasio Afirmasi	15,5%	30,0%	19,5%	65,1%
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	113	1500	230	15,3%
		Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	11	24	21	87,5%
		Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	14,9%	20,7%	18,2%	87,7%
		Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	88	175	57	32,6%
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	353	248	226	91,1%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	12,3%	22,0%	20,3%	92,3%
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja ( $\pm$ 6 bulan setelah lulus)	62,9%	65,0%	62,7%	96,5%
		Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR	75%	85%	75%	88,2%
		Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	0	184	77	41,8%
		Jumlah mahasiswa asing	116	170	76	44,7%
		Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	8	12	12	100,0%
		Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	1	82	11	13,4%
		Jumlah mahasiswa Pascasarjana	4580	3148	4614	146,6%
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti prog-ram Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	18	25	149	596,0%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Capaian 2020	Target 2021	Capaian Agustus 2021	Persentase Capaian (%)
2	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	1270	1051	991	94,3%
		Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	945	808	591	73,1%
		Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	31	12	38	316,7%
		Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	22	22	22	100,0%
		Jumlah sitasi karya ilmiah	2369	415	660	159,0%
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	20	25	20	80,0%
3	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	1	100,0%
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	2	1	50,0%
		Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	898	217	857	394,9%
		Jumlah Prototipe R&D ( <i>research and development</i> )	9	13	9	69,2%
		Jumlah <i>prototipe</i> industri	35	5	35	700,0%
		Jumlah Produk Inovasi	20	22	20	90,9%
		Jumlah Riset Group (Pusat studi/ kajian) yang aktif	62	68	65	95,6%
		Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	5	5	5	100,0%
4	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	Akreditasi Institusi	A	A	A	
		Rangking PT Nasional (versi Dikti)	13	10	-	
		Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	3 star	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Capaian 2020	Target 2021	Capaian Agustus 2021	Persentase Capaian (%)
5	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	40,4%	43,0%	43,4%	100,9%
		Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	410	480	407	84,8%
		Jumlah Dosen Jabatan guru besar	147	155	146	94,2%
		Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	200	240	200	83,3%
		Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	5	10	5	50,0%
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	10	5	10	200,0%
		Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	287	310	282	91,0%
6	Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	97,5%	85,0%	83,0%	97,7%
		Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	65,8%	61,0%	75,0%	123,0%
		Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	95,4%	95,0%	46,0%	48,4%
		Hasil Penilaian SAKIP	A	AA	AA	100,0%
		Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	100,0%
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	100%	100%	100,0%
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%	100%	100%	100,0%
		Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1	5	1	20,0%
7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	553	150	542	361,3%
		Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	73	81	84	103,7%
8	Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya (Rp. Milyar)	357,4	322,0	360,0	111,8%
		Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama (Rp. Milyar)	3,755	8,27	0,58	7,0%
		Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset (Rp. Milyar)	5,63	12	0,59	4,9%



## Lampiran 2

Daftar Peraturan Rektor yang telah dihasilkan sejak awal tahun 2020 hingga akhir Agustus 2021 sebagai berikut:

1. Peraturan Rektor No 2 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024, dan kemudian diubah dengan Peraturan Rektor No 12 tahun 2020 dalam rangka harmonisasi dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.
2. Peraturan Rektor No 3 tahun 2020 tentang Perjalanan Dinas di Lingkungan Universitas Andalas
3. Peraturan Rektor No 5 tahun 2020 tentang Beasiswa dan Bantuan Studi Lanjut Pendidikan Pascasarjana Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Andalas.
4. Peraturan Rektor No 6 tahun 2020 tentang Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana, yang kemudian diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2020.
5. Peraturan Rektor No 7 tahun 2020 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Diploma III dan Sarjana yang terdampak Bencana Non Alam Pandemi Covid-19.
6. Peraturan Rektor No 8 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Ganjil Tahun 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19
7. Peraturan Rektor No 9 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2019 tentang Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Mahasiswa Miskin Berprestasi (Bidikmisi).
8. Peraturan Rektor No 10 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Remunerasi Universitas Andalas
9. Peraturan Rektor No. 13 tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Universitas Andalas Tahun 2020

10. Peraturan Rektor No. 14 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Sarjana Universitas Andalas
11. Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kurikulum Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Universitas Andalas
12. Peraturan Rektor No. 16 Tahun 2020 tentang Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
13. Peraturan Rektor No. 17 Tahun 2020 tentang Membangun Desa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
14. Peraturan Rektor No. 18 Tahun 2020 tentang Standar Biaya Dan Prosedur Pembayaran Lembur Di Lingkungan Universitas Andalas Tahun 2020
15. Peraturan Rektor No. 19 Tahun 2020 tentang Penghunian Rumah Negara Golongan II Di Lingkungan Universitas Andalas
16. Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2020 tentang Proyek Kemanusiaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
17. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2020 tentang Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
18. Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2020 tentang Pedoman Asistensi Riset / Penelitian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
19. Peraturan Rektor No. 23 Tahun 2020 tentang Kegiatan Wirausaha Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
20. Peraturan Rektor No. 24 Tahun 2020 tentang Studi/Proyek Independen Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
21. Peraturan Rektor No. 25 Tahun 2020 tentang Pertukaran Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
22. Peraturan Rektor No. 26 Tahun 2020 tentang Pendaftaran Lintas Program Studi Di Universitas Andalas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
23. Peraturan Rektor No. 27 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Bencana Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka



24. Peraturan Rektor No. 28 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun 2020/2021
25. Peraturan Rektor No. 29 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Program Profesi Universitas Andalas
26. Peraturan Rektor No. 30 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Kerja Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Universitas Andalas
27. Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2021 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Diploma III Dan Sarjana Universitas Andalas Yang Terdampak Bencana Non Alam Pandemi Corona Virus DISEASE 2019
28. Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Remunerasi Universitas Andalas
29. Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2021 tentang Studi/Proyek independen program merdeka belajar kampus merdeka
30. Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2021 tentang Standar Gaji Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Universitas Andalas
31. Peraturan Rektor No. 5 Tahun 2021 tentang Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi Universitas Andalas
32. Peraturan Rektor No. 6 Tahun 2021 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri
33. Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2021 tentang Standar Biaya Dan Prosedur Pembayaran Lembur Di Lingkungan Universitas Andalas Tahun 2021
34. Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2021 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dan Luar Negeri Di Lingkungan Universitas Andalas Tahun 2021
35. Peraturan Rektor No. 9 Tahun 2021 tentang Tata Kelola Keuangan Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

36. Peraturan Rektor No. 10 Tahun 2021 tentang Beban Kerja Dosen Universitas Andalas
37. Peraturan Rektor No. 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Remunerasi Universitas Andalas
38. Peraturan Rektor No. 12 Tahun 2021 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Akademik Jenjang Dan Diploma III.
39. Peraturan Rektor No. 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pemberdayaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
40. Peraturan Rektor No. 15 tahun 2021 tentang Peraturan Akademik Program Pascasarjana Universitas Andalas

## PEMENANG FILMAPRES PROGRAM SARJANA

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021  
Tingkat Nasional



**Refa  
Rahmaddiansyah**

Universitas Andalas

"BIOAKTIVITAS ISOLAT KATEKIN  
GAMBIR SEBAGAI TERAPI PADA  
KANKER PARU DALAM  
MENDUKUNG TUJUAN  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
DI INDONESIA"



**R. Imam  
Nuryaman K.**

Institut Pertanian Bogor

STRATEGI REFORMASI TATA KELOLA  
KELEMBAGAAN LOKAL TARUNA  
TANI BERBASIS SMART INSTITUTION  
GUNA PENUMBUHAN EKOSISTEM  
KORPORASI PETANI MUDA"



**Ilham  
Subandoro**

Institut Teknologi  
Bandung

"SAHAKARYA: AN INCUBATOR  
PROGRAM FOR ABANDONED  
CHILDREN BASED ON THE HOUSE OF  
GAMES SYSTEM IN BANDUNG  
REGENCY TO DECREASE  
CHILDREN CRIMINAL CASE"

DIKTI